

## RINGKASAN

**Pembelajaran Pengelolaan Limbah Dalam Pembuatan Pupuk Dari Limbah Kulit Kopi Dan Campuran Kotoran Sapi Di Prefectural University of Hiroshima Shobara Campus Departemen Ilmu Kehidupan Dan Lingkungan**, Marchanda Wahyu Chrisandi, NIM B31210182, Tahun 2023-2024, 34 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rizza Wijaya, S. TP., M. Sc. (Pembimbing).

Magang dalam rangka pertukaran pelajar adalah program dimana siswa dapat menghabiskan sebagian waktu mereka untuk belajar di luar negeri serta memberikan pengalaman langsung dalam lingkungan akademis international dan memungkinkan pertukaran budaya serta peningkatan keterampilan. Dengan manfaat yang diberikan yaitu mendapatkan wawasan langsung tentang budaya, bahasa, dan cara hidup di negara lain, keterampilan pembelajaran praktis, membangun hubungan dengan rekan-rekan dan profesional international, dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Dari pengalaman tersebut, maka akan timbul rasa ketertarikan lebih untuk mempelajari aspek-aspek ilmu pengetahuan yang membantu dalam pemahaman, pelestarian, dan keberlanjutan lingkungan hidup di Departemen Ilmu Kehidupan dan Lingkungan.

Departemen Ilmu Kehidupan dan Ilmu Lingkungan merangkum berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kehidupan dan interaksi organisme hidup dengan lingkungannya. Topik-topik yang dicakup meliputi biologi, ilmu lingkungan, biokimia, mikrobiologi, kesehatan lingkungan, dan banyak lagi. Tujuan dari departemen ini adalah untuk memahami kompleksitas kehidupan serta dampak manusia dan organisme lain terhadap lingkungan, serta cara meningkatkan keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem. Selain itu, kegiatan pembelajaran dan penelitian di departemen ini mendorong pengembangan pemikiran kritis, inovasi, dan pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu global yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungan. mengelola limbah kulit kopi menjadi pupuk memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Langkah ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah organik, tetapi juga menciptakan pupuk organik berkualitas tinggi yang mendukung pertanian berkelanjutan. Dengan menyuburkan tanah, mengurangi ketergantungan

pada pupuk kimia, dan menghemat biaya pertanian. Selain itu, mengelola limbah kulit kopi menjadi pupuk mendukung tujuan keberlanjutan dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan sumber daya secara lokal. Pupuk organik yang dihasilkan tidak hanya memberikan manfaat langsung pada tanaman, tetapi juga pada kesehatan tanah dan ekosistem secara keseluruhan. mengelola limbah kulit kopi menjadi pupuk juga merupakan peluang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang, pengelolaan limbah, dan manfaat pupuk organik.